

PELUANG DAN PERAN INSTALASI GIZI RUMAH SAKIT DALAM MENDUKUNG PROGRAM *HEALTH TOURISM*

Opportunities and Role of Installation of Nutrition In Hospital Support The Health Tourism Program

drg. V. Triputro Nugroho, M.Kes
Direktur Utama Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta
e-mail: admin@pantirapih.or.id

ABSTRACT

The Nutrition Installation is one of the supporting health services in hospitals. Not only providing services to patients being treated, but nutrition services can also become a revenue center for the continuity of the hospital's business. The Indonesian government has supported the health tourism program as an effort to restore the national economy. In this program, it is hoped that hospital services can also focus on food creations served by the Nutrition Installation and aimed at patients who incidentally are tourists, both local and foreign. Indonesia needs to learn from Thailand, Singapore and Malaysia which have made health tourism a source of economic income through medical, spa and wellness tourism. The role of nutrition services is included in preventive and promotive efforts that can be carried out by hospitals to attract tourists. By paying attention to external and internal focus, a hospital can identify readiness in welcoming health tourism. Collaboration with stakeholders is useful for examining the roles and responsibilities of the nutrition installation and the health worker team. Hospitals also need to understand the concept of the tourism industry to be able to partner with potential clients in marketing hospital nutrition. Various diet menus to traditional herbal medicine can be a strategy in supporting health tourism program efforts. Hospitals need to keep up with the times in order to be able to compete in the midst of a revived economy. The nutrition installation is one that can be developed to assist the government in improving public health with the concept of a new healthy lifestyle.

Keywords: health tourism, nutrition installation, tourism, revenue center, hospital

ABSTRAK

Instalasi Gizi adalah salah satu pendukung layanan kesehatan dalam rumah sakit. Tidak hanya sekedar memberikan pelayanan kepada pasien yang dirawat, akan tetapi pelayanan gizi juga dapat menjadi menjadi revenue center bagi kelangsungan bisnis rumah sakit. Pemerintah Indonesia telah mendukung program health tourism sebagai salah satu upaya untuk memulihkan perekonomian nasional. Dalam program ini, diharapkan pelayanan rumah sakit juga dapat menitikberatkan pada kreasi makanan yang disajikan oleh Instalasi Gizi dan ditujukan kepada pasien yang notabene adalah wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Indonesia perlu belajar dari negara Thailand, Singapura, dan Malaysia yang telah menjadikan health tourism sebagai sumber pemasukan ekonomi lewat medical, spa, dan wellness tourism. Peranan layanan gizi masuk ke dalam upaya preventif dan promotif yang dapat dilakukan rumah sakit untuk menarik wisatawan. Dengan memperhatikan fokus eksternal dan internal, sebuah rumah sakit dapat mengidentifikasi kesiapan dalam menyambut health tourism. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan berguna untuk menelaah peran dan tanggung jawab instalasi gizi dan tim tenaga kesehatan. Rumah sakit pun sekiranya perlu memahami konsep industri pariwisata untuk dapat menggandeng klien potensial dalam hal pemasaran gizi rumah sakit. Berbagai menu diet hingga jamu tradisional dapat menjadi strategi dalam mendukung upaya program health tourism. Rumah sakit perlu mengikuti perkembangan zaman agar bisa bersaing di tengah perekonomian yang kembali menggeliat. Instalasi gizi menjadi salah satu yang dapat dikembangkan untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dengan konsep new healthy lifestyle.

Kata kunci: health tourism, instalasi gizi, pariwisata, revenue center, rumah sakit

